

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan pada penyajian data dan analisis data sebelumnya, maka pada bagian penutup ini akan penulis berikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola kerjasama guru aqidah akhlak dan orangtua dalam pembinaan akhlakul karimah siswa di MtsN 3 Kota Banjarmasin, meliputi :

a) Melakukan Kunjangan langsung ke rumah Orangtua Siswa

Bentuk kerjasama yang dilakukan guru dengan orangtua yaitu dengan kunjungan guru ke rumah orangtua siswa. Kunjungan ini dilakukan bilamana diperlukan, misalnya menjenguk anak didik yang sedang sakit dan bila ada siswa yang bermasalah tetapi orangtua nya tak kunjung datang ketika di undang kesekolah.

b) Melakukan Komunikasi

Komunikasi baik dengan via telepon dan media cetak seperti surat-menyurat. Komunikasi ini dilakukan bilamana ada salah satu anak didiknya yang tidak berangkat ke sekolah karena sakit atau alpa dan yang tidak mengumpulkan tugas ketika pembelajaran online, Biasanya sebelum kunjungan guru ke rumah siswa nya pihak sekolah menelepon orangtua terlebihdahulu

Dan juga melalui media cetak seperti surat Jika ada siswa yang bermasalah atau melakukan perbuatan yang melanggar aturan, yang sudah melebihi aturan pelanggaran yang sudah di tentukan dan ketika ada acara di sekolah biasa dari pihak sekolah mengirim surat ke orang tau siswa, tujuan agar orangtua siswa dapat datang langsung ke sekolah untuk berkerja sama dengan guru untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

c) Keterlibatan orangtua pada pembelajaran anak

Dalam pembinaan akhlak kami juga melakukan kerjasama dengan orangtua siswa, yaitu dengan melaksanakan pertemuan terhadap orangtua siswa, baik secara umum dan pribadi, Bentuk-bentuk pertemuan tersebut, baik kunjungan ke sekolah, maupun kunjungan pendidik kerumah orangtua peserta didik. Keduanya ingin membentuk tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik dan positif.

d) Parenting

Selain tiga minggu sekali pihak sekolah mengadakan pelatihan ceramah dan pidato pihak sekolah juga biasanya mendatangkan ustadz dan pamateri dari luar sekolah untuk memberikan materi tambahan.

2.Faktor pendukung dan penghambat pola kerjasama guru aqidah akhlak dan orangtua dalam pembinaan akhlakul karimah pada siswa di MtsN 03 Kota Banjarmasin.

a) Faktor Penghambat

Faktor penghambat kerjasama guru dan orangtua dalam pembinaan akhlakul karimah pada siswa di MtsN 03 Kota Banjarmasin, yaitu kurangnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak diantaranya orang tua susah diajak untuk rapat disekolah, Ketika di rumah orang tua kurang mengawasi anaknya akan media elektronik seperti televisi dan juga *handphone* sehingga membuat si anak menjadi kurang terkontrol baik dari segi akhlak dan pembelajaran.

Sehingga menciptakan kesenjangan antara di sekolah dan di rumah kerjasama guru dan orang tua kurang terbentuk dan juga pemecahan masalah siswa sulit teratasi.

b) Faktor Pendukung

Seluruh *stakeholder* pihak sekolah sudah berusaha semaksimal mungkin untuk bekerjasama dengan orang tua, diantaranya pihak sekolah sudah menyediakan ruang studio dan *youtobe* untuk informasi sekolah agar ketika pandemi covid 19 ini orang tetap bisa menerima informasi dari sekolah walaupun dari pihak sekolah mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa di sekolah seperti tahun-tahun kemarin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pemimpin, guru serta pihak yang terkait agar selalu memberikandorongan kepada siswa/i dalam meningkatkan akhlakul karimah mereka sehingga benar-benar teraplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Orangtua diharapkan senantiasa meningkatkan hubungan kerjasama antar sekolah, sebab dengan informasi yang lengkap dan akurat mengenai perkembangan peserta didik di rumah akan mempermudah pendidik mengadakan pendidikan di sekolah.
3. Kepada orang tua dan guru harus memberikan perhatian khusus kepada anak-anaknya dalam hal pembinaan pendidikan agama Islam dan bagi guru dan khususnya orangtua harus berusaha agar dapat meluangkan waktunya secara khusus untuk memberikan pembinaan akhlak kepada anak dan mengawasi kegiatan anak.